

SUMMARY

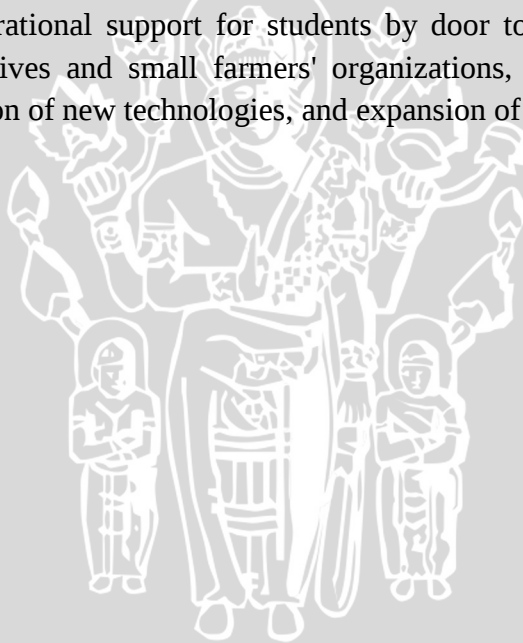
FAVIAN ARSYI SUHARDOYO. 105040100111034. Analysis of Farmers' Income Levels in Rural Poor (Case Study in Tempeh Lor village, District Tempeh, Lumajang, East Java Province). Under the guidance of Dr. Ir. Suhartini, MP. and Tatiek Koerniawati, SP., MP.

As a developing country, Indonesia requires the agricultural sector as the fulfillment of the basic needs of society. Most of the people of Indonesia to work as a farmer and live in the countryside, approximately 40.83% of the population works in agriculture. One of the area in Indonesia which has a total population working in the agricultural sector is Lumajang. This is shown by the high contribution of agriculture sector to GDP, that is 32.67%. With a high GDP contribution does not make all farmers are able to meet their basic needs properly. The low income of farmers is demonstrated by the high level of poverty in Lumajang, especially in Tempeh District, which is about 12,010 poor households, and the Tempeh Lor village is a region with the worst poverty rate in Lumajang and the number of poor households is 1,448. One of the reason of low income of farmers in the village of Lor Tempeh is due to the narrowness of farmers tenure and land conversion. With such conditions, farmers are expected to move into the formal sector. However, the high number of people who have low education makes farmers have a limited choice of work. Approximately 7,426 individuals have already studied in formal education. The low income of farmers do not make the farmers have not been able to meet their needs, farmers are able to cultivate their crops independently for consumption. If the rice is used as the context of fulfillment, farmers are not able to meet their needs. So the Indonesian government imposed some appropriate program to improve the welfare of farmers. The programs are Beras Miskin (Raskin), Bantuan Langsung Tunai (BLT), and Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS). Therefore, this study aimed to identify the level of education of farmers, rice consumption levels, extensive land holding, the level of non-consumption of rice, the level of non-food consumption, and influence of Raskin program and its effect on the income of poor farmers in the Tempeh Lor village and analyze strategies that appropriate for the improvement of the living standards of poor farmers in the village of Tempeh Lor.

The analytical method which used is the Multiple Linear Regression Analysis with Dummy variables by SPSS 16.0 software. This analysis is used to see whether the factors that most influence on the income of farmers in the village of Tempeh Lor. While the results of the factor analysis of the farmers' income will be used as a basis for the preparation of the strategy. In conducting the preparation of appropriate strategies, SWOT analysis is being used. SWOT method is able to

demonstrate a combination of strategies whether the most appropriate that government intervention is able to provide a good impact on the change of the income of poor farmers in the village of Tempeh Lor. This study uses primary data obtained by observing several samples of farmers in the village of Tempeh Lor.

Based on the the research results showed that the most influential factor to income of poor farmers in the Tempeh Lor Village is the level of consumption of non-rice with T count 5.215 and 0.000 for significance level and the level of non-food consumption with T count 5.256 and a significance level of 0.000. While the most appropriate strategy in an effort to increase the living standards of poor farmers in the Tempeh Lor Village in accordance with the results of SWOT analysis lies in quadrant 1 with maintaining and utilizing the strengths and opportunities that support in improving the living standards of poor farmers in the Tempeh Lor Village. So that appropriate policy implications are empowerment in food diversification aspect, price skimming for house taxes and electricity base prices for poor farmers, operational support for students by door to door system, the formation of cooperatives and small farmers' organizations, rural employment programs, dissemination of new technologies, and expansion of market access.



RINGKASAN

FAVIAN ARSYI SUHARDOYO. 105040100111034. Analisis Tingkat Pendapatan Petani Miskin di Pedesaan (Studi Kasus Desa Tempeh Lor, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur). Di bawah Bimbingan Dr. Ir. Suhartini, MP. dan Tatiek Koerniawati, SP., MP.

Sebagai negara yang berkembang, Indonesia membutuhkan sektor pertanian sebagai pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Sebagian masyarakat Indonesia bekerja sebagai petani dan hidup di pedesaan, sekitar 40,83% penduduk Indonesia bekerja di bidang pertanian. Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi yang bekerja pada sektor pertanian adalah Kabupaten Lumajang. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya sumbangan sektor pertanian terhadap PDRB pada tahun 2013 yang besar, yaitu 32.67%. Dengan tingginya sumbangan PDRB ini tidak membuat semua petani mampu mencukupi kebutuhan pokoknya dengan baik. Rendahnya pendapatan petani ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kemiskinan di Kabupaten Lumajang, khususnya di Kecamatan Tempeh, yaitu sekitar 12.010 rumah tangga miskin, dan Desa Tempeh Lor merupakan daerah dengan tingkat kemiskinan terparah di Kabupaten Lumajang dengan jumlah rumah tangga miskin yaitu 1.448. Salah satu penyebab rendahnya pendapatan petani di Desa Tempeh Lor adalah sempitnya penguasaan lahan petani akibat alih fungsi lahan. Dengan kondisi yang demikian, petani diharapkan mampu berpindah ke sektor formal. Akan tetapi, tingginya jumlah masyarakat yang memiliki pendidikan rendah membuat petani memiliki pilihan bekerja yang terbatas. Sekitar 7.426 individu yang menempuh pendidikan formal. Rendahnya pendapatan petani tidak membuat petani belum mampu mencukupi kebutuhannya, petani mampu mengolah hasil pertaniannya secara mandiri untuk dikonsumsi. Jika beras yang dijadikan konteks pemenuhan kebutuhan, petani tidak mampu untuk mencukupi kebutuhannya. Sehingga pemerintahan Indonesia memberlakukan beberapa program yang sesuai untuk meningkatkan kesejahteraan petani tersebut. Program – program tersebut diantaranya adalah program Beras Miskin (RASKIN), Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pendidikan petani, tingkat konsumsi beras, luas penguasaan lahan, tingkat konsumsi non-beras, tingkat konsumsi non-pangan, dan pengaruh program raskin dan pengaruhnya terhadap pendapatan petani miskin di Desa Tempeh Lor dan menganalisis strategi yang paling sesuai untuk peningkatan taraf hidup petani miskin di Desa Tempeh Lor.

Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda Dummy Variabel dengan *software* SPSS 16.0. Analisis ini dipergunakan untuk melihat faktor apakah yang paling berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa

Tempeh Lor. Sedangkan hasil analisis faktor pendapatan petani tersebut akan dipergunakan sebagai dasar dalam penyusunan strategi. Dalam melakukan penyusunan strategi yang sesuai, digunakan analisis SWOT. Metode SWOT mampu menunjukkan kombinasi strategi apakah yang paling sesuai agar campur tangan pemerintah mampu memberikan dampak yang baik terhadap perubahan pendapatan petani miskin di Desa Tempeh Lor. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan mengobservasi beberapa sampel petani yang ada di Desa Tempeh Lor.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan petani miskin di Desa Tempeh Lor adalah tingkat konsumsi non-beras dengan T hitung 5,215 dan tingkat signifikansi 0,000 serta tingkat konsumsi non-pangan dengan T hitung 5,256 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan strategi yang paling sesuai dalam usaha peningkatan taraf hidup petani miskin di Desa Tempeh Lor sesuai dengan hasil analisis SWOT terletak pada kuadran 1 dengan mempertahankan dan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang mendukung dalam usaha peningkatan taraf hidup petani miskin di Desa Tempeh Lor. Sehingga implikasi kebijakan yang sesuai adalah penyuluhan mengenai diversifikasi pangan, potongan harga untuk Pajak Bumi dan Bangunan serta Tarif Dasar Listrik, pemberian bantuan operasional siswa secara *door to door*, pembentukan koperasi dan organisasi petani kecil, program pekerjaan pedesaan, sosialisasi teknologi baru, dan perluasan akses pasar

KATA PENGANTAR

Penelitian ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar strata satu (S-1) di Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya yang disusun agar seluruh mahasiswa mampu berpikir logis dan sistematis dalam menguraikan permasalahan yang ada dalam dunia nyata.

Dalam penelitian ini, bab 1 berisi mengenai tujuan dan alasan pentingnya penelitian ini dilakukan. Sedangkan pada bab 2 berisi mengenai teori dan referensi terkait mengenai penelitian ini. Dan pada bab 3 dipaparkan mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Kemudian pada bab 4 dijelaskan bagaimana metode – metode yang dipergunakan dalam melakukan penelitian ini. Bab 5 memaparkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini. Yang terakhir, pada bab 6 dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian.

Keterkaitan antar bab dan hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa maupun pemerintah dalam mengembangkan potensi pertanian di wilayah Kabupaten Lumajang.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak – pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi kali ini. Saran dan masukan mengenai penelitian ini juga penulis harapkan, karena penulis sadar penelitian ini tidak lepas dari kekurangan.

Malang, Mei 2015

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara yang lahir dari keluarga Suharwoko dan Eni Setyawati. Penulis dilahirkan di Lumajang pada tanggal 17 April 1992. Masa pendidikan penulis dimulai dari jenjang Sekolah Dasar di SD Ditrotrunan 1 Lumajang. Penulis memasuki jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Lumajang. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Lumajang. Penulis juga mengikuti beberapa kegiatan ekstra, seperti Les Bahasa Inggris, Tirta Meru Swimming Club, Jayabaya Basketball Club, dan Futsal di SMA Negeri 2 Lumajang. Dari kegiatan ekstra ini, penulis mendapatkan beberapa prestasi yaitu Peringkat 2 Lomba Renang Tingkat Kabupaten, Juara 1 Pertisidaga tingkat kabupaten, dan Runner-up SMADA Intern Futsal Competition. Selain itu penulis juga aktif di kegiatan organisasi intra sekolah maupun ekstra sekolah, seperti OSIS dan Rezipetor Lumajang.

Setelah masa SMA-nya berlalu, Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di jenjang Strata 1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang. Selama kegiatan perkuliahan beliau aktif di kegiatan organisasi intra kampus dan ekstra kampus, seperti PERMASETA dan HMI. Namun penulis hanya menjadi pengurus pada organisasi ekstra kampusnya, yaitu HMI.

DAFTAR ISI

SUMMARY	i
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan	11
1.4. Kegunaan Penelitian	11
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Telaah Penelitian Terdahulu	12
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Kemiskinan	15
2.2.1.1. Ukuran Kemiskinan	16
2.2.1.2. Garis Kemiskinan	18
2.2.1.3. Penyebab Kemiskinan	19
2.2.2. Rumah Tangga Petani di Pedesaan	21
2.2.3. Kemiskinan Petani	23
2.2.4. Kemiskinan Petani di Pedesaan	25
2.2.5. Pendapatan Petani Miskin Pedesaan	27
2.2.6. Strategi Peningkatan Taraf Hidup Petani Miskin di Pedesaan	29
2.2.7. Program Pemerintah dalam Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Lumajang	31
III. KERANGKA TEORITIS	
3.1. Kerangka Pemikiran	37
3.2. Hipotesis	40
3.3. Batasan Masalah	40
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
IV. METODE PENELITIAN	
4.1. Metode Penentuan Lokasi Penelitian	42
4.2. Metode Pengambilan Sampel	42
4.3. Teknik Pengumpulan Data	43
4.4. Teknik Analisis Data	43
4.4.1. Metode Analisis Regresi Linier Berganda	44
4.4.2. Estimasi Model dengan Data <i>Cross-Section</i>	45
4.4.3. Pengujian Penyimpangan Asumsi Klasik	46
4.4.4. Pengujian Hipotesis	47
4.4.5. Analisis Matrik IFE dan EFE	48

4.4.5.1. Analisis Matrix Faktor Lingkungan Internal	50
4.4.5.2. Analisis Matrix Faktor Lingkungan Eksternal	51
4.4.6. Analisis Matrik Internal – Eksternal	52
4.4.7. Analisis Matriks SWOT	53
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	55
5.2. Karakteristik Petani Miskin Responden	58
5.2.1. Umur Petani Responden	58
5.2.2. Tingkat Pendapatan Petani Responden	59
5.2.3. Tingkat Pendidikan Petani Responden	60
5.2.4. Tingkat Konsumsi Beras Petani Responden	61
5.2.5. Tingkat Penguasaan Lahan Petani Responden	62
5.2.6. Tingkat Konsumsi Non-Beras Petani Responden	63
5.2.7. Tingkat Konsumsi Non-Pangan Petani Responden	64
5.3. Gambaran Umum Kemiskinan Petani Responden	64
5.4. Analisis Data	66
5.4.1. Uji Asumsi Klasik	66
5.4.1.1. Uji Multikolinieritas	66
5.4.1.2. Uji Heterokedasitas	67
5.4.1.3. Uji Normalitas	67
5.4.2. Analisis Regresi Linier Berganda	68
5.4.3. Uji Hipotesis	71
5.4.3.1. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)	71
5.4.3.2. Uji Hipotesis Serempak (Uji F)	72
5.4.3.3. Koefisien Determinasi (R^2)	73
5.4.4. Analisis Internal-Eksternal	74
VI. PENUTUP	
6.1. Kesimpulan	80
6.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

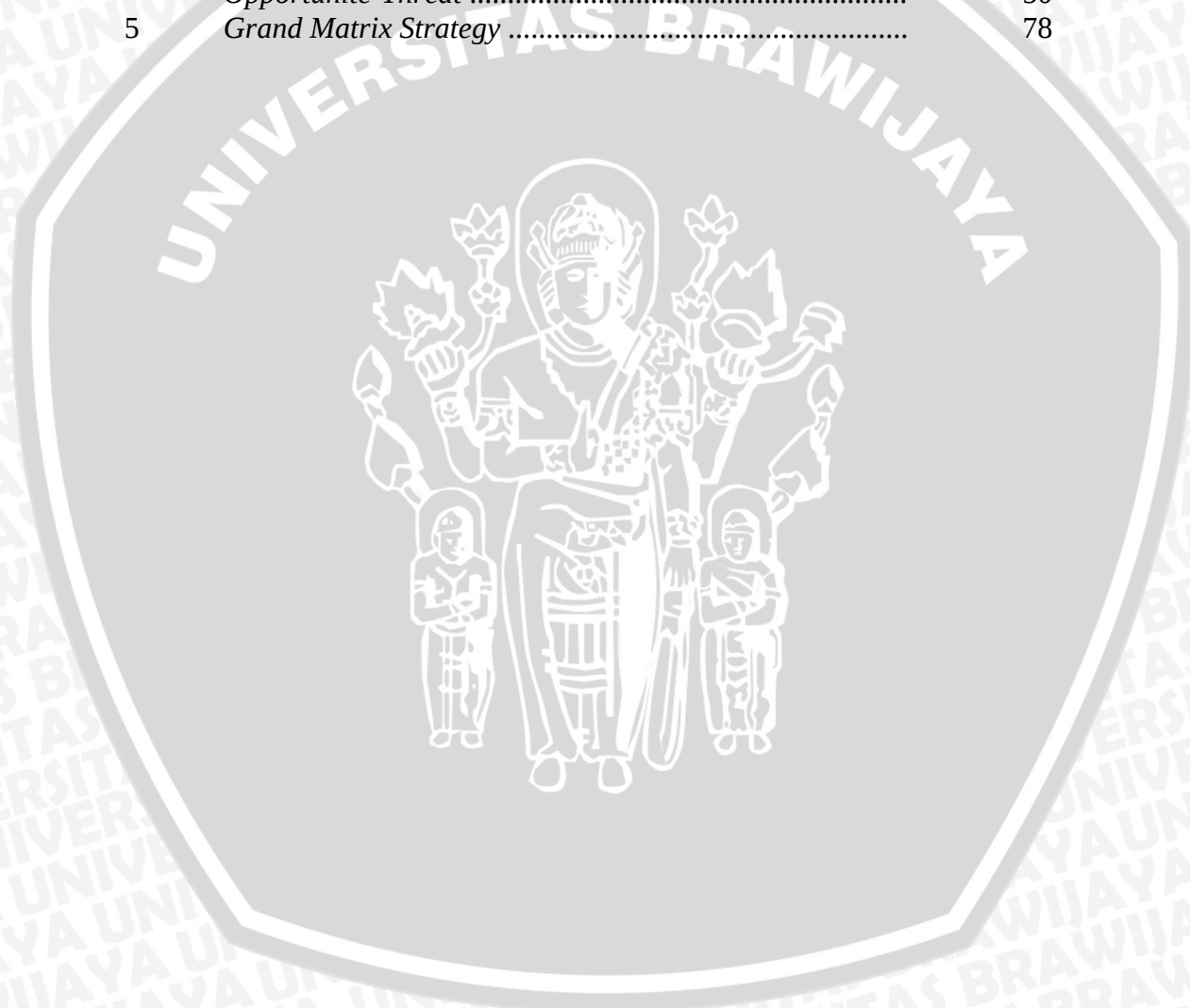
Nomor	Teks	Halaman
1	Peranan Sektor PDRB atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Lumajang (%)	4
2	Jumlah Rumah Tangga Pendataan Program Perlindungan Sosial Menurut Klasifikasi Kemiskinan dan Desa di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang, Jawa Timur	6
3	Statistik Tanaman Pangan Desa Tempeh Lor	7
4	Elemen <i>Strength-Weakness-Opportunitie-Threat</i> dan Pertanyaan yang Dapat Membantu Pengisiannya	51
5	Matriks EFE	52
6	Matriks IFE	53
7	Matriks SWOT	54
8	Informasi Status Kesejahteraan Rumah Tangga dan Individu di Kecamatan Tempeh	55
9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian Kepala Rumah Tangga di Kecamatan Tempeh	56
10	Banyaknya Usaha Pertanian Berdasarkan Hasil Sensus Pertanian Tahun 2003 dan Tahun 2013 Kecamatan Tempeh	57
11	Karakteristik Responden Petani Miskin Berdasarkan Umur Petani Responden	58
12	Karakteristik Responden Petani Miskin Berdasarkan Pendapatan per bulan	59
13	Karakteristik Responden Petani Miskin Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir	60
14	Karakteristik Responden Petani Miskin Berdasarkan Tingkat Konsumsi Beras	61
15	Karakteristik Responden Petani Miskin Berdasarkan Konsumsi Non-Beras Petani Responden	62
16	Karakteristik Responden Petani Miskin Berdasarkan Konsumsi Non-Beras Petani Responden	63
17	Karakteristik Responden Petani Miskin Berdasarkan Konsumsi Non-Pangan Petani Responden	63
18	Hasil Uji Multikolinieritas Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Miskin	66
19	Hasil Uji Heterokedastisitas Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Miskin	66
20	Hasil Uji Normalitas Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Miskin	67
21	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Dummy Variabel Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Miskin	68
22	Hasil Uji Hiptesis Serempak (Uji F) Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Miskin	73
23	Hasil Koefisien Determinasi Faktor – faktor yang	74

	Mempengaruhi Pendapatan Petani Miskin.....	
24	Analisis Gambar Diagram Analisis <i>Strength-Weakness-Opportunitie-Threat</i>	74
25	Analisis <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE)	76
26	Analisis <i>External Factor Evaluation</i> (EFE)	77
27	Strategi Alternatif untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Miskin di Desa Tempeh Lor	79



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1	Jumlah Rumah Tangga Pendataan Program Perlindungan Sosial 2011 menurut Klasifikasi dan Kecamatan di Kabupaten Lumajang	6
2	Kurva Konsumsi – Pendapatan (<i>Income Consumption Curve</i>) atau Jalur Ekspansi Pendapatan (<i>Income-Expansion Path</i>)	28
3	Kerangka Teoritis Penelitian	39
4	Gambar Diagram Analisis <i>Strength-Weakness-Opportunitie-Threat</i>	50
5	<i>Grand Matrix Strategy</i>	78



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1	Total Pendapatan dan Jumlah Pengeluaran Petani Miskin di Desa Tempeh Lor	90
2	Karakteristik dan Dummy Raskin Petani Miskin di Desa Tempeh Lor	91
3	Karakteristik dan Profil Kemiskinan Petani Miskin di Desa Tempeh lor	92
4	Daftar Konsumsi Non-Beras	93
5	Daftar Konsumsi Non-Pangan	94

